

Abstrak

Pendapatan perpajakan merupakan penopang terbesar APBN Mulyani, (2021). Penerimaan perpajakan menopang sebesar 83,5% dari jumlah keseluruhan pendapatan negara pada APBN TA 2020 Indahsari & Fitriandi, (2021), tak dapat dipungkiri selain postur beban dan pembiayaan yang selama ini memberikan kontribusi, pendapatan perpajakan menjadi fondasi utama dari berlangsungnya kegiatan pengelolaan keuangan APBN dari tahun ke tahun. kini dengan adanya status pandemi dunia seakan panik tidak terkecuali Indonesia dalam melakukan berbagai kegiatan, baik kegiatan ekonomi, sosial, politis, dan kegiatan yang menyangkut berbagai banyak kepentingan pemerintah berupaya keras dalam melakukan berbagai kebijakan seperti halnya bagaimana mekanisme insentif yang mengubah secara tidak langsung mengubah pendapatan menjadi beban, contoh insentif ini berupa insentif perpajakan untuk PPh 21, PPh 22 Impor, Insentif angsuran PPh 25, Restitusi PPN, dan Insentif bagi UMKM. Akibat dari insentif ini otomatis pada akun pendapatan perpajakan membutuhkan penyesuaian dengan peraturan yang lebih detail mengenai dasar pengukuran, pengakuan penerimaan perpajakan, dan membutuhkan cara yang tepat melakukan pencatatan akuntansi akan dibahas pada karya tulis ini. Untuk mengatasi hal tersebut, karya tulis ini diperlukan untuk memahami bagaimana perubahan, mekanisme yang terjadi pada Peraturan Teknis mengenai pedoman dasar pendapatan perpajakan atas laporan keuangan pemerintah sebagai akibat dari insentif yang dilakukan.

Kata kunci: Perpajakan, Penopang APBN, Insentif, *Pandemic*.

Abstract

Tax revenues are the biggest pillar of the Mulyani State Budget (2021). Tax revenues support 83.5% of the total state revenue in the 2020 FY State Budget Indahsari & Fitriandi, (2021), it is undeniable that apart from the burden and financing posture that has contributed so far, tax revenues are the main foundation of the ongoing state budget financial management activities. from year to year. now with the status of a world pandemic, it seems that Indonesia is in a panic, and Indonesia is no exception in carrying out various activities, both economic, social, political, and activities involving various interests, the government strives to implement various policies, such as how the incentive mechanism that changes indirectly changes income. become a burden, examples of these incentives are tax incentives for PPh 21, PPh 22 Imports, PPh 25 installment incentives, VAT refunds, and incentives for MSMEs. The consequences of this incentive automatically on tax revenue accounts require adjustments to more detailed regulations regarding the basis of measurement, recognition of tax receipts, and require the proper way of accounting records will be discussed in this paper. To overcome this, this paper is needed to understand how the changes, mechanisms that occur in the Technical Regulation regarding the basic guidelines for tax revenue on government financial statements as a result of the incentives carried out

Keywords: Taxation, State Budget Support, Incentives, *Pandemic*.